

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

UMKM merupakan bentuk usaha mandiri yang dijalankan oleh individu maupun badan usaha di berbagai sektor ekonomi yang berakar dari aktivitas ekonomi masyarakat dengan ketersediaan modal yang terbatas. Secara umum, UMKM mempunyai peran penting dalam perekonomian Indonesia, seperti menjadi pelaku utama kegiatan ekonomi, membuka banyak lapangan kerja, mendukung ekonomi di tingkat lokal, membantu pemberdayaan masyarakat, menciptakan pasar baru, serta memberi kontribusi terhadap pendapatan negara dan transaksi ekonomi dengan luar negeri. (Sofyan, 2017)

Walaupun UMKM memiliki peran strategis dalam menunjang pertumbuhan ekonomi, berbagai kendala masih dihadapi dalam pelaksanaannya. Antara lain, terbatasnya modal karena hanya mengandalkan dana pribadi, sumber daya manusia yang terbatas, sarana dan prasarana yang terbatas, serta kurangnya kemampuan manajerial. Selain itu, belum adanya pencatatan keuangan yang terstandarisasi menyebabkan pelaku UMKM kesulitan dalam mengukur kinerja usaha dan mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan formal.

Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili atau daerah asal mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis. Adanya Program PKPM ini diharapkan dapat mengarahkan mahasiswa untuk menerapkan, mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya sebaik mungkin untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. (Tim Penyusun, 2022)

Menurut Hendriksen (2000) dalam Nofianti (2012), *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) mendefinisikan akuntansi sebagai suatu seni dalam mencatat, mengelompokkan, dan meringkas transaksi serta peristiwa-peristiwa yang umumnya bersifat keuangan ke dalam satuan uang

tertentu, dengan menggunakan cara-cara tertentu, serta mencakup kegiatan menafsirkan hasil dari proses tersebut.

Pembukuan merupakan proses mencatat secara rutin dan wajib seluruh data serta informasi keuangan yang mencakup utang, pendapatan, aset, beban, dan modal. Proses ini menjadi tahap awal dalam praktik akuntansi dan berperan sebagai fondasi utama dalam pelaksanaan kegiatan akuntansi. Agar seluruh proses akuntansi berjalan efektif, pencatatan harus dilakukan dengan cermat dan benar. Tujuan dari pembukuan keuangan adalah untuk mengetahui besar keuntungan maupun kerugian usaha dalam periode tertentu. (Budiyanto, 2023)

Masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki pemahaman yang memadai tentang akuntansi serta cara mengelola keuangan secara efektif. Salah satunya adalah UMKM Jamil Donuts yang berada di Desa Kota Guring. Hasil observasi menunjukkan bahwa pemilik UMKM Jamil Donuts belum memiliki pemahaman terkait pencatatan transaksi keuangan maupun penyusunan laporan keuangan. Pemahaman pemilik UMKM terhadap akuntansi dan pembukuan masih tergolong rendah. Hal ini membuat Ibu Nurhasanah, selaku pemilik UMKM Jamil Donuts, belum mengetahui cara melakukan pembukuan yang tepat serta belum memahami bagaimana menyusun laporan keuangan yang sesuai untuk usahanya. Sehingga, antara dana pribadi dan usaha masih tercampur dan tidak adanya pencatatan keuangan yang rapi.

Maka dari itu, penulis ingin mengadakan pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana bagi UMKM Jamil Donuts. Dalam pelaksanaan pencatatan keuangan, pelaku UMKM dapat menggunakan teknologi yang tersedia, salah satunya menggunakan *software Microsoft Excel*. *Microsoft Excel* merupakan aplikasi *spreadsheet* yang berfungsi untuk mengelola, menghitung, serta menganalisis data angka dalam format tabel. Program ini memungkinkan pemrosesan data angka secara akurat dan cepat serta membantu pengguna dalam menyusun laporan akademik, keuangan, maupun bisnis dengan format yang terlihat profesional, sehingga mendukung dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat, (fikti.umsu.ac.id)

Melalui program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), mahasiswa memiliki peran strategis untuk memberikan pendampingan kepada

pelaku UMKM di desa, khususnya dalam bidang manajemen usaha dan pembukuan sederhana. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM agar lebih mandiri, adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta mampu menjaga keberlanjutan usahanya.

Dengan adanya pendampingan dan pelatihan dari mahasiswa mengenai pembukuan sederhana, diharapkan Ibu Nurhasanah dapat menyusun pembukuan secara tertib, akurat, dan dapat mengelola keuangan usahanya dengan lebih teratur, sehingga kelancaran operasional usahanya tetap terjaga. Selain itu, Ibu Nurhasanah dapat memahami kondisi keuangan usahanya secara lebih jelas dan mampu membuat keputusan ekonomi yang tepat untuk mengembangkan bisnisnya, yang pada akhirnya dapat mengalami peningkatan dalam aspek pengelolaan keuangan, pemasaran, hingga digitalisasi usaha, sehingga kontribusinya terhadap ekonomi lokal semakin maksimal.

Berdasarkan pada uraian latar belakang tersebut, penulis memilih untuk mengangkat permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Jamil Donuts di Desa Kota Guring, Kecamatan Rajabasa, dengan mengangkat judul **“OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM JAMIL DONUTS MELALUI IMPLEMENTASI PEMBUKUAN SEDERHANA BERBASIS *MS EXCEL* DI DESA KOTA GURING, KECAMATAN RAJABASA”**.

### 1.1.1 Profil dan Potensi Desa



Gambar 1.1 Foto Bersama Aparat Desa

Desa Kota Guring merupakan desa yang terletak di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Desa ini terletak di wilayah yang strategis dengan batas-batas administrasi yang jelas, yakni di sebelah utara berbatasan dengan Desa Jondong, sebelah selatan dengan Desa Tanjung Gading, sebelah timur dengan Gunung Rajabasa, dan sebelah barat dengan Laut Selat Sunda. Luas wilayah desa mencapai 234 hektare dengan jumlah penduduk yang terdiri dari 196 kepala keluarga, serta tingkat kepadatan penduduk sebesar 150,44 jiwa per kilometer persegi. Keberadaan Laut Selat Sunda di sisi barat serta Gunung Rajabasa di sisi timur memberikan potensi pengembangan sektor pariwisata, perikanan, dan pertanian, yang dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi lokal berbasis pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Selain itu, aktivitas ekonomi masyarakat juga didukung oleh keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang olahan hasil pertanian, perkebunan, dan industri pengolahan makanan, yang memiliki peluang besar untuk dikembangkan. Potensi ini menjadi modal penting bagi desa dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

Struktur pemerintahan desa dipimpin oleh kepala desa yang didukung oleh sekretaris desa, kepala urusan, serta kepala seksi. Kepala urusan meliputi kepala urusan keuangan, TU, dan perencanaan. Sedangkan kepala seksi terdiri dari kepala seksi pemerintahan, kesejahteraan rakyat, dan pelayanan. Secara administratif, Desa Kota Guring terbagi menjadi dua dusun dan empat Rukun Tetangga (RT). Berikut adalah struktur pemerintahan Desa Kota Guring.



Gambar 1.2 Struktur Pemerintahan

### 1.1.2 Profil UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian desa, karena mampu menyerap tenaga kerja, menggerakkan ekonomi lokal, dan memanfaatkan potensi sumber daya setempat. Salah satu UMKM yang berkembang dan memiliki potensi di Desa Kota Guring adalah Jamil Donuts, sebuah usaha kuliner yang bergerak di bidang pembuatan donat dengan berbagai varian rasa. Jamil Donuts berdiri sejak tahun 2020 yang berawal dari keinginan pemiliknya untuk mencoba membuat donat. Bermodalkan peralatan sederhana dan resep hasil belajar secara *online*, usaha ini mulai memproduksi donat rumahan yang kemudian mendapat respon positif dari masyarakat sekitar, sehingga penjualannya meluas hingga ke wilayah Kalianda dan juga dipasarkan secara daring melalui Whatsapp, Instagram, dan Facebook. Meski telah menunjukkan perkembangan yang menjanjikan, Jamil Donuts menghadapi beberapa kendala, antara lain belum adanya izin edar resmi, belum tersedianya fasilitas pembayaran non-tunai melalui QRIS, serta pencatatan keuangan yang belum terkelola dengan baik. Dengan dukungan pelatihan dan pendampingan, baik dari segi pembuatan P-IRT, QRIS, dan pembukuan sederhana, UMKM ini memiliki potensi besar untuk tumbuh lebih profesional dan berdaya saing di pasar yang lebih luas.



Gambar 1.3 Foto Bersama pemilik UMKM

## **1.2 Rumusan Masalah**

- 1) Bagaimana optimalisasi pengelolaan keuangan di UMKM Jamil Donuts Desa Kota Guring?
- 2) Bagaimana implementasi pembukuan sederhana berbasis *MS Excel* di UMKM Jamil Donuts Desa Kota Guring?

## **1.3 Tujuan**

- 1) Untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan di UMKM Jamil Donuts Desa Kota Guring
- 2) Untuk mengimplementasikan pembukuan sederhana berbasis *MS Excel* di UMKM Jamil Donuts Desa Kota Guring

## **1.4 Manfaat**

- 1) Manfaat Praktis
  - a. Membantu pemilik UMKM Jamil Donuts dalam mengelola keuangan usahanya melalui penyusunan pembukuan keuangan yang sederhana.
  - b. Membantu pemilik UMKM Jamil Donuts dalam menyusun pembukuan sederhana dengan memanfaatkan teknologi berupa *MS Excel*.
- 2) Manfaat Akademis
  - a. Memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu akuntansi ke dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
  - b. Menjadi sarana pengembangan kompetensi mahasiswa.
- 3) Manfaat Sosial
  - a. Mendukung penguatan ekonomi lokal melalui peningkatan kapasitas UMKM di desa.
  - b. Mendorong kemandirian pelaku UMKM dalam mengelola usahanya secara lebih profesional dan berdaya saing.

## 1.5 Mitra yang Terlibat

Dalam kegiatan PKPM ini, terdapat beberapa pihak yang terlibat sebagai mitra, antara lain:

1) UMKM Jamil Donuts

Sebagai mitra utama dalam kegiatan ini, UMKM Jamil Donuts menjadi subjek pendampingan langsung dalam pengelolaan keuangan. Pemilik dan pengelola usaha berperan aktif dalam proses identifikasi masalah, pelatihan, serta penerapan sistem pembukuan sederhana berbasis *MS Excel*.

2) Pemerintah Desa Kota Guring

Pemerintah desa berperan dalam memberikan dukungan administratif serta fasilitas pelaksanaan kegiatan, seperti informasi awal mengenai potensi UMKM lokal dan koordinasi dengan masyarakat setempat.

3) Dosen Pembimbing Lapangan

Dosen pembimbing dari perguruan tinggi berperan sebagai pengarah dan pengawas kegiatan PKPM agar tetap sesuai dengan tujuan akademis serta relevan terhadap kebutuhan masyarakat.

4) Tim Mahasiswa PKPM

Mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan yang bertanggung jawab dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi program optimalisasi pengelolaan keuangan yang diberikan kepada UMKM.